

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN**

PEMBIMBING I	:	Dr. Nitaniel Hendrik, M.Si
PEMBIMBING II	:	Mesri W. N. Manafe, SE.,M.Sc
NAMA	:	Ina Yunarti Tamonob
NIM	:	21190170
FAKULTAS	:	Ekonomi
PROGRAM STUDI	:	Akuntansi
TAHUN PENULISAN	:	2025

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) memiliki peran penting dalam menunjang penyelenggaraan pelayanan publik sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Di Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS), PERUMDA seperti Perumda Air Minum Soe merupakan entitas strategis yang bertanggung jawab atas penyediaan air bersih dan jasa lainnya kepada masyarakat. Namun demikian, tantangan dalam pengelolaan keuangan dan efisiensi operasional masih menjadi isu utama yang memengaruhi kinerja keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PERUMDA Kabupaten TTS dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Fokus utama terletak pada analisis laporan keuangan selama periode lima tahun terakhir, yang diukur melalui berbagai rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan efisiensi

biaya operasional. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi kontribusi perusahaan terhadap PAD dan efektivitasnya dalam memberikan pelayanan publik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PERUMDA, termasuk laporan laba rugi, neraca, serta laporan perubahan ekuitas. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan rasio keuangan standar untuk menilai kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Penilaian tersebut melibatkan perbandingan kinerja antar tahun, penentuan tren keuangan, serta identifikasi indikator yang menunjukkan kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Di samping itu, wawancara terbatas dengan pihak manajemen dan studi literatur terhadap kebijakan pengelolaan keuangan daerah turut memperkaya hasil analisis ini. Penelitian juga mencermati pencapaian opini audit seperti Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diperoleh Perumda Air Minum Soe, sebagai indikator penting dalam transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PERUMDA Kabupaten Timor Tengah Selatan berada dalam kategori cukup baik dengan beberapa indikator menunjukkan tren positif. Misalnya, Perumda Air Minum Soe berhasil membukukan keuntungan secara konsisten selama lima tahun terakhir, dengan laba sebesar Rp 545 juta pada tahun 2022 dan Rp 331 juta pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya upaya perbaikan dalam pengelolaan keuangan dan pengendalian biaya operasional. Perusahaan juga berhasil mendapatkan opini audit WTP untuk pertama kalinya, yang merupakan pencapaian penting dalam tata kelola

keuangan. Namun demikian, analisis terhadap rasio efisiensi menunjukkan bahwa masih terdapat pemborosan dalam pengeluaran operasional dan kelemahan dalam sistem penagihan, yang tercermin dari tingginya angka piutang usaha. Rasio profitabilitas seperti Return on Equity (ROE) dan margin laba bersih juga belum menunjukkan kinerja optimal, mengindikasikan perlunya strategi untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas pemanfaatan aset.

Lebih lanjut, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan dalam beberapa aspek, PERUMDA Kabupaten TTS masih menghadapi tantangan dalam mempertahankan kinerja keuangan yang sehat secara berkelanjutan. Beberapa faktor penghambat yang diidentifikasi meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di bidang keuangan, lemahnya sistem informasi manajemen keuangan, serta kurangnya inovasi dalam pelayanan dan strategi bisnis. Kondisi ini mengharuskan perusahaan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan internal serta memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah dalam rangka pengembangan kapasitas kelembagaan. Rekomendasi yang diajukan mencakup perbaikan sistem pengendalian internal, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan berkelanjutan, pemanfaatan teknologi informasi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, serta pengembangan model bisnis yang lebih adaptif terhadap perubahan kebutuhan masyarakat.

**Kata kunci: kinerja keuangan, PERUMDA, rasio keuangan, Timor Tengah Selatan, analisis keuangan.**